

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “EVALUASI KEBIJAKAN *REFOCUSING* ANGGARAN BELANJA PADA SATUAN KERJA DEPUTI BIDANG KEWIRAUSAHAAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM”, telah dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasah tanggal 10 Mei 2023 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Bandung, 16 Mei 2023

Ketua Majelis

Sekretaris Majelis

**Dr. H. Moh. Dulkiah., M.Si.**  
NIP. 19750924007101001

**H. Wawan Setiawan Abdillah., S.Pd.I., M.Ag.**  
NIP. 198002072011011004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. Abdal, M.Si.**  
NIP. 197005232009121001

**Dr. Cecep Wahyu Hoerudin, M.Pd.**  
NIP. 197105311997011002

## ABSTRAK

### **Cantika Fajria Varoni 1198010031 “Evaluasi Kebijakan *Refocusing* Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Deputy Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM”**

Penyesuaian (*Refocusing*) anggaran telah menyebabkan terjadinya perubahan anggaran karena situasi keuangan pemerintah yang tidak stabil dan melemahnya sumber daya akibat pandemi Covid-19. Perubahan anggaran di Deputy Bidang Kewirausahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) perubahan Kementerian Koperasi dan UKM. *Refocusing* anggaran belanja ini berdampak pada berbagai sektor di deputy Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM, terutama capaian target tahun 2021. Program-program Deputy Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM saat ini masih terus berjalan meskipun ada banyak diantaranya yang harus direvisi dan diminimalisir dan ada beberapa penundaan akibat pemotongan anggaran program atau target yang tidak tercapai. Kebijakan *Refocusing* sangat berpeluang terhadap tindak pidana pada saat bencana alam terjadi. Dalam hal ini evaluasi terhadap kebijakan pemerintah saat ini tentunya akan memberikan penilaian yang objektif dan cepat sehingga diperlukan penanganan yang tepat dan memadai terhadap isu-isu utama pengolahan dan percepatan penyusunan kebijakan dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan baik.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi kebijakan *refocusing* anggaran belanja di deputy kewirausahaan. Penelitian ini mengacu kepada teori menurut William N Dunn mengenai evaluasi kebijakan. Menurut Dunn (2000:610), terdapat enam kriteria dalam evaluasi yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kementerian Koperasi dan UKM, Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi kebijakan *refocusing* anggaran belanja pada satuan kerja deputy kewirausahaan dalam prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi sudah cukup efektif dan efisien. prinsip kecukupan sudah berjalan dengan baik, dari segi pemerataan belum merata secara keseluruhan karena diterapkan dengan pembagian yang proporsional, dari prinsip responsivitas belum maksimal karena berkurangnya program pendampingan wirausaha untuk masyarakat, dan prinsip ketepatan tergolong namun belum optimal dalam pelaksanaannya seperti masih ada kekurangan dari revisi program terlalu rendah.

**Kata Kunci : Evaluasi Kebijakan, *Refocusing*, Anggaran Belanja, Anggaran Program**